



OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN PELAKU UMKM
BINAAN BANK BTPN SYARIAH MELALUI
PROGRAM PENDAMPINGAN DENGAN
PLATFORM BESTEE DI MMS CIPARI DAN
KAWUNGAN TEN

**Muntadzinatuddiyana¹, Asyif Asriyah², Rahmat
Alhakim^{3*}**

^{1,2,3}*Ekonomi Pembangunan, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap,
Cilacap, Indonesia*

*Korespondensi : muntazdiana@gmail.com

Tanggal diterima:
15 April 2026

Tanggal Publikasi:
15 Mei 2026

Volume: 10
Nomor : 1
Bulan : Mei
DOI

<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v%0vi%0i.4127>

ABSTRAK

Kemajuan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan para pelaku UMKM Nasabah Bank BTPN Syariah harus lebih kuat menghadapi banyaknya tantangan. Minimnya pengetahuan serta akses pasar yang kurang luas merupakan kendala yang kerap dihadapi UMKM, sehingga Bank BTPN Syariah mengadakan program pendampingan melalui platform bestee yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaku UMKM guna mengembangkan usaha para nasabah. Penulis dalam program ini selaku pendamping atas kerjasama yang dilaksanakan oleh Bank BTPN dengan Fakultas Ekonomi UNUGHA Cilacap melalui skema magang mandiri program MBKM.

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu analisis SWOT dalam menentukan prioritas kegiatan pelatihan dan pendampingan yang akan dilaksanakan dan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat keberhasilan pendampingan pada kegiatan *before after*. Guna memperlancar kegiatan pendampingan ini maka Bank BTPN mengembangkan Platform Besteeku aps yang memiliki fitur digital learning dan bisa diakses oleh pelaku UMKM untuk mendapatkan pendampingan berupa pelatihan kewirausahaan. Program pendampingan ini dilaksanakan pada MMS (Mobile Marketing Syariah) Cipari dan Kawunganten.

Kata kunci: UMKM, Platform Bestee, BTPN Syariah

ABSTRACT

Rapid technological advances have resulted in UMKM players who are BTPN Syariah Bank customers having to be stronger in facing many challenges. Lack of knowledge and limited market access are obstacles that are often faced by UMKM, so that BTPN Syariah Bank holds a mentoring program through the bestee platform which aims to improve the skills and knowledge of UMKM players in order to develop their customers' businesses. The author in this program as a mentor for the collaboration carried out by BTPN Bank with the Faculty of Economics, UNUGHA Cilacap through the MBKM program independent internship scheme. This activity uses a qualitative approach, namely SWOT analysis in determining the priority of training and mentoring activities to be carried out and a quantitative approach to measure the level of success of mentoring in before after activities. In order to facilitate this mentoring activity, BTPN Bank has developed the Besteeku aps Platform which has a digital learning feature and can be accessed by UMKM players to get mentoring in the form of entrepreneurship training. This mentoring program is carried out at MMS (Mobile Marketing Syariah) Cipari and Kawunganten.

Keywords: UMKM, Platform Bestee, BTPN Syariah

1. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang memasuki era revolusi 5.0. Perkembangan ini sangat berdampak pada dunia teknologi dan usaha khususnya para pelaku UMKM. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting di Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta, maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang, UMKM sebagai pondasi utama dalam sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (khuriyatul mutrofin, 2021). Tantangan pada UMKM yang terjadi saat ini adalah pendampingan usaha, daya saing yang terus meningkat, kemajuan teknologi dan informasi yang terus meningkat, hal ini mengakibatkan para pelaku UMKM yang masih minim pengetahuan sehingga belum bisa bersaing dengan usaha besar lainnya (simangunsong, 2022). Untuk mengatasi tantangan di atas, Bank BTPN syariah salah satu lembaga bank syariah yang berkomitmen memberdayakan para pelaku UMKM melalui program programnya.

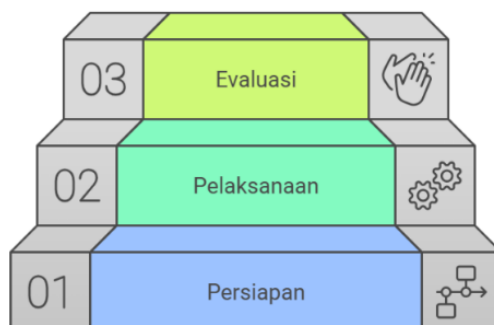
Bank BTPN merupakan satu satunya bank di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdaya nasabah masyarakat **inklusi** dan mengembangkan keuangan inklusif, Nasabah pendanaan di berikan kesempatan untuk berkontribusi memberdayakan keluarga prasejahtera produktif di Indonesia. Pembiayaan yang diberikan ini harus di gunakan untuk modal usaha, selain pembiayaan bank BTPN syariah juga memberikan pelatihan dan pendampingan untuk para pelaku UMKM (Yunita kusmanningrum, 2023). BTPN syariah menyelenggarakan program magang mandiri untuk para mahasiswa berkontribusi dalam mengembangkan dan memberdayakan pelaku UMKM melalui pendampingan. Yang dimana program ini menggunakan platform Bestee yang sudah di sediakan. Program ini bertempat di dua MMs yaitu cipari dan kawunganten.

Yang terlibat dalam program pendampingan ini adalah BTPN Syariah, mentor, dan mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator pendamping. Fasilitator pendamping mendampingi para UMKM menggunakan platform Bestee, yang dimana Bank BTPN syariah memfasilitasi aplikasi yang sangat mumpuni yaitu Besteeku aps, dimana merupakan digital learning yang memberikan akses kepada para pelaku UMKM untuk mengakses pelatihan, kewirausahaan. Usaha yang dimiliki nasabah BTPN Syariah masih terbilang relatif sederhana, serta minimnya pengetahuan dan ketrampilan, oleh sebab itu Program pendampingan ini berbasis teknologi digital. Optimalisasi pemberdayaan para pelaku UMKM nasabah BTPN Syariah bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha melalui pelatihan, pembinaan dan pendampingan dan diharapkan memberikan dampak yang signifikan, khususnya di MMS Cipari dan kawunganten sekaligus membantu inklusi keuangan syariah secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Program Magang mandiri yang di selenggarakan Bank BTPN Syariah ini menggunakan metode kualitatif dengan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi. Dengan menggunakan metode ini menjelaskan fenomena yang terjadi, fenomena yang tampak dilapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persoalan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis (setiawan & anggito, 2018;39). Selain metode kualitatif program ini juga menggunakan metode kuantitatif yang dimana menggunakan data analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah, analisis ini didasarkan logika, yang dapat memaksimalkan kekuatan, peluang, namun secara bersama

dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman (Freddy,2014). Program pemberdayaan pendampingan ini memiliki beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :



- a. Pada tahap persiapan, para peserta magang mandiri melakukan pembekalan dan pelatihan yang telah di sediakan oleh Bank BTPN Syariah.
- b. Selanjutnya, Pada tahap pelaksanaan ini para peserta mulai melaksanakan program berdasarkan prosedur yang sudah di tentukan Bank BTPN Syariah.
- c. Pda tahap evaluasi adalah tahap dimana peserta magang melakukan diskusi bersama para mentor yang sudah dibagi rata oleh Bank BTPN Syariah.

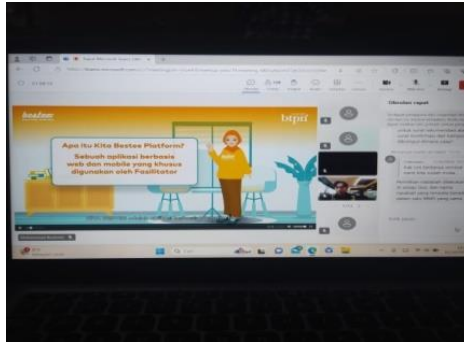
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank BTPN syariah adalah Bank yang menyediakan Program magang mandiri, yang dimana program ini dinamakan program bestee. Bestee Universitas adalah program kemitraan antara pihak kampus dan Bank BTPN Syariah yang mengajak para mahasiswa untuk memberi pendampingan langsung kepada para pelaku UMKM Bank BTPN Syariah dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan dan ketrampilan secara berkelanjutan. Program Bestee merupakan program pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator pendamping dengan materi yang di sesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Progam magang ini, menggunakan Bestee Platform. Bestee Platfrom merupakan terobosan baru yang dilakukan oleh Bank BTPN Syariah melalui program daya yang digunakan untuk memberikan akses pengetahuan kepada nasabah yang di dampingi oleh fasilitator pendamping, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui aplikasi. Materi kewirausahaan yang tersedia di bestee platform sudah di sesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Fasilitator Pendamping di berikan tanggung jawab untuk membantu mengembangkan para pelaku UMKM nasabah BTPN Syariah dengan tahapan tahapan sesuai prosedur yang di berikan Bank BTPN Syariah, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini para fasilitator pendamping melakukan pembekalan yang sudah di sediakan oleh Bank BTPN Syariah sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan. Di pembekalan ini para fasilitator di berikan pelatihan dan teknis cara pelaksanaannya. Selain itu, fasilitator juga di perkenalkan dengan mentor mentor yang berpengalaman untuk membantu para fasilitator dalam menjalankan program ini.



Gambar 1. Pembekalan

Setelah melakukan pembekalan para fasilitator diminta untuk melakukan kunjungan ke MMS yang sudah di ambil para fasilitator. Kunjungan ini bertujuan untuk Silaturahmi dengan BM (Branch Manager) dan Para CO (Community Officer) agar membantu fasilitator untuk bertemu dengan nasabah.



Gambar 2. Kunjungan ke MMS kawunganten



Gambar 3. Kunjungan ke MMs Cipari

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini di lakukan selama 4 bulan yaitu bulan oktober sampai Januari. Kegiatan ini di lakukan secara tatap muka atau dor to dor ke rumah nasabah. Pada tahap pelaksanaan, Bank BTPN Syariah sudah menyediakan beberapa tahapan diantaranya:

a. Pertemuan pertama

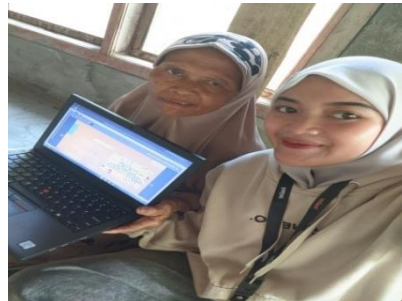
Pada pertemuan pertama melakukan silaturahmi bersama nasabah dan mulai melakukan Asesment dengan analisis SWOT melalui aplikasi kita bestee yang di sediakan Bank BTPN Syariah untuk para fasilitator. Analisis SWOT bertujuan untuk menentukan materi yang cocok atau yang di butuhkan para nasabah. Para Nasabah banyak menceritakan tentang usahanya dimulai bagaimana memulai usahanya, kendala yang di hadapi.

b. Pertemuan kedua

Dari Hasil Asesment dengan analisis SWOT yang dilakukan pada pertemuan pertama, selanjutnya fasilitator pendamping mengajarkan materi yang sesuai hasil asesment. Penyampaian materi berupa Power Point yang sudah di sediakan Bank BTPN Syariah di aplikasi kita bestee. Selain penyampaian materi sesuai kebutuhan nasabah.



Gambar 4. Pemberian materi ke Nasabah cipari



Gambar 5. Pemberian materi nasabah Kawunganten

c. Pertemuan ke tiga

Pada pertemuan ke tiga, para pelaku UMKM nasabah BTPN syariah melakukan review materi dan pratek. Praktek ini sesuai yang yang butuhkan nasabah, diantaranya yaitu pembuatan desain banner, pembuatan desain logo, tak lokasi atau lain sebagainya.



5. Praktek Nasabah cipari



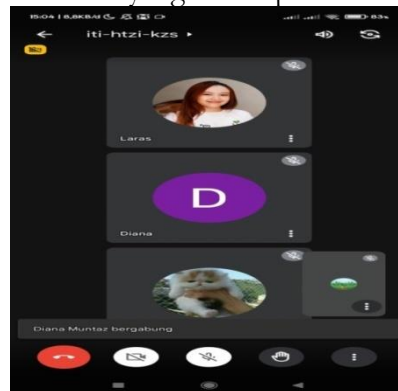
Gambar 6. Praktek nasabah kawunganten

d. Pertemuan ke empat

Pada pertemuan terakhir, fasilitator melakukan after befor dan berpamitan kepada nasabah. After before ini bertujuan untuk memantau sejauh mana perubahan yang di alami oleh nasabah.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, Fasilitator melakukan diskusi bersama kelompok dan mentor. Kegiatan mentoring ini dilakukan setiap satu minggu sekali, dan bertujuan untuk memantau para fasilitator dalam mendampingi nasabah, dan membantu menyelesaikan kendala kendala yang dihadapi ketika terjun dilapangan.



Gambar 7. Kegiatan mentoring

Program pendampingan ini berhasil mendampingi 15 Nasabah, dari ke 15 Nasabah tersebut sudah menggunakan pemasaran lewat digital marketing. Program pendampingan mengalami perubahan, perubahan itu lihat dari pertemuan keempat, yang dilihat dari after befor sebelum pendampingan. Program ini berlangsung secara baik dan lancar, Nasabah pun antusias dalam mengikuti, dimulai identitas usaha dengan mengimplementasikannya lewat pembuatan desain banner, pembuatan logo usaha dan lain sebagainya.

4. KESIMPULAN

Bank BTPN tidak hanya memberikan pembiayaan untuk nasabah prasejahtera, tetapi juga mengadakan program pemberdayaan melalui pendampingan. Optimalisasi pemberdayaan para pelaku UMKM nasabah BTPN Syariah dengan program pendampingan melalui platform bestee. Fasilitator pendamping berperan penting dalam mendampingi UMKM BTPN Syariah. Pendampingan ini mengalami perubahan yang signifikan. Adanya Program ini sangat membantu para UMKM untuk meningkatkan kualitas pengetahuan serta mengembangkan usaha yang dimiliki Nasabah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga program pendampingan ini berjalan lancar. Kami mengucapkan terima kasih kepada bank btpn syariah yang telah mengadakan program ini. Dukungan yang diberikan berdampak positif dan bermanfaat. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk para BM dan CO MMS Cipari dan Kawunganten yang telah membantu melancarkan program ini. Dan ucapan terima kasih untuk dosen pembimbing, atas ilmu, arahan serta masukan yang telah diberikan.

REFERENSI

- khuriyatul mutrofin, a. n. (2021). peran UMKM dalam mempertahankan ekonomi jawa timur selama pandemi covid 19. *jurnal manajemen*, 10.
- simangunsong, B. Y. (2022). peluang dan tantangan UMKM. *ekonomi pembangunan*, 25-32.
- Yunita kusmaningrum, R. t. (2023). prosedur pemberian pembiayaan tanpa agunan dengan akad wakalah wal murabahah di btpn syariah surabaya. *jurnal keuangan dan perbankan syariah*, 12-19.
- Simangunsong, B. Y. P. (2022). Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1).
- Ningrum, Y. K., Wahyuni, R. T., & Salasiah, S. (2023). Prosedur Pemberian Pembiayaan Tanpa Agunan di BTPN Syariah Surabaya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(1), 11-19.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis Swot. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).
- Riyanto, A. D., & Noeris, M. F. (2018). Pelatihan pemanfaatan media sosial sebagai media promosi online untuk pelaku UMKM di Cilacap. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 53-57.
- Wetan, D. S., & Village, K. Edukasi dan Peningkatan Kualitas Pengelolaan Obat di Rumah Tangga: Studi Kasus di Dusun Sidasari Wetan Desa Kubangkangkung Kawunganten Cilacap.